

ABSTRAK

Jumlah kasus tindak pidana di Indonesia semakin tahun semakin meningkat, terdapat banyak faktor yang menyebabkan peningkatan tersebut. Salah satunya tindak pidana narkotika, meskipun pemerintah dan Undang-Undang sudah mengatur dan memberikan sanksi yang cukup berat namun aturan tersebut tidak membuat jera para pelaku. Guna menekan peningkatan kasus tindak pidana narkotika dibutuhkan perhatian khusus oleh penyidik yang memegang kasus atau perkara tersebut dalam proses penyidikan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyidikan dan hambatan yang dihadapi oleh penyidik dalam melakukan proses penyidikan terhadap tersangka yang masih berstatus sebagai terpidana narkotika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan yuridis sosiologis yang menggunakan data primer namun juga tetap mengacu pada data sekunder. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penyidikan terhadap tersangka yang juga berstatus sebagai terpidana dalam perkara narkotika dapat dimulai dengan tahap pertama yaitu penyerahan SPDP kepada Kejaksaan Tinggi, Kanwil Kumham dan Lapas Kedungpane Semarang. Kegiatan pokok dalam penyidikan yaitu penyelidikan, pemanggilan, penangkapan, penahanan, peggeledahan, penyitaan, pemeriksaan saksi dan tersangka. Penyidikan dapat dikatakan telah selesai apabila penyidik telah menyerahkan tahap 1 dan tahap 2 ke Kejaksaan Negeri. Dalam proses penyidikan tindak pidana pada umumnya dengan penyidikan terhadap tersangka yang masih berstatus sebagai terpidana narkotika memiliki perbedaan yaitu yang terletak pada tidak dikeluarkannya surat penahanan, adanya saksi penggeledahan dan penyerahan segala berkas termasuk SPDP diserahkan juga kepada Kanwil Kumham dan Lapas Kedungpane Semarang. Hambatan yang biasanya terjadi yaitu penghilangan barang bukti secara sengaja oleh tersangka, namun penyidik masih bisa mencari solusi dengan mencari barang bukti melalui keluarga atau orang yang bersangkutan langsung dengan tersangka.

Kata kunci: Penyidikan, Tersangka, Terpidana, Narkotika

ABSTRACT

The number of criminal cases in Indonesia is increasing with each year, with many factors contributing to the increase. One of them is criminal narcotics, even though governments and laws set out and sanctioned severe penalties but such regulations do not prevent the perpetrators. To suppress the rise in cases of criminal narcotics requires special attention by the investigator handling the case or the case in the questioning process. Therefore, the study aims to identify the processes of inquiry and the obstacles that investigators face in carrying out the investigation of suspects who are still considered criminal narcotics.

The method used in the study is by a sociological juridical approach that uses primary data but also keeps referring to secondary data. The data sources obtained through field research (interviews) and library research. Data analysis uses qualitative descriptive methods.

Research may lead to the conclusion that the process of inquiry into a suspect also serving a criminal status in a case of narcotics can begin with the first stage of a SPDP transfer to the state attorney, Kemenkumham and Lapas Kedungpane Semarang. The main activities of inquiry include investigation, calling, arrests, arrests, detention, pegging, confiscations, witness and suspect inspections. The investigation is as good as done once the investigator has submitted phase 1 and phase 2 to the state attorney. In the process of conducting criminal proceedings in general with the investigation of a person still of the status of a convicted drug suspect, the difference lies in the absence of arrest spring, there were witnesses to search and the submission of all files including the SPDP was also handed over to the Kanwilkumham and the Lapas Kedungpane Semarang. The usual obstacle is the intentional disappearance of evidence by the suspect, but investigators can still work out a solution by searching through the family or persons directly involved with the suspect.

Keywords: *investigation, suspect, convict, narcotics*